

Abstrak

Mengajarkan bahasa arab untuk anak tidak mudah, diperlukan usaha yang sangat besar dari guru. Selain itu juga dibutuhkan fasilitas yang memadai, serta pemilihan metode yang tepat bagi mereka. Untuk menggairahkan minat belajar siswa, utamanya untuk anak-anak, guru dapat menggunakan teknik bermain. Salah satu bentuk permainan yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa arab oleh guru adalah TTS

Pemerolehan kosakata bahasa arab siswa SD, SMP masih rendah. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan metode dan media yang sesuai bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) perencanaan pembelajaran bahasa arab siswa kelas IV MI-MHM dengan menggunakan TTS (2) proses peningkatan pemerolehan kosakata dengan menggunakan TTS pada siswa kelas IV MI-MHM, serta (3) pemerolehan kosakata siswa SD, SMP dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan TTS.

Penelitian ini dilakukan di SMP YAMASA pada bulan Mei sampai selesai pada saat pembelajaran bahasa arab dilaksanakan dengan subjek penelitian siswa kelas VII A SMP YAMASA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap penelitian meliputi perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) tes, (2) wawancara, dan (3) observasi. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama. Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan pengumpulan, penyelesaian, serta penganalisisan data penelitian. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan dimulai sejak pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa melalui triangulasi, yaitu membandingkan antara hasil tes, wawancara, dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran bahasa arab berbasis kosakata dilakukan dengan menyiapkan RPP, media kartu gambar serta papan dan soal latihan TTS Kemudian pelaksanaannya disesuaikan dengan RPP yang telah disusun. Pemerolehan kosakata siswa setelah dilaksanakan

pembelajaran dengan menggunakan TTS mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan permainan TTS dalam pengajaran bahasa arab berbasis kosakata dapat meningkatkan pemerolehan kosakata siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan bagi kepala sekolah agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menambah fasilitas pembelajaran berupa media-media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam KBM. Bagi pengajar bahasa arab di SMP YAMASA agar membuat perencanaan sebelum mengajar, serta memilih metode dan media yang sesuai dengan karakter siswa untuk diterapkan dalam KBM yang akan

dilaksanakan. Sedangkan untuk peneliti yang mengadakan penelitian sejenis diharapkan agar lebih memperluas cakupannya dengan menambah jumlah kosakata yang diajarkan dan dengan waktu yang lebih lama, sehingga hasil penelitian jauh lebih sempurna yang nantinya bisa dijadikan masukan bagi guru-guru bahasa arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.